



UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP SISWA KELAS 3 MI BAHRUL ULUM TANJUNG LAGO BANYUASIN

Mita Puspita^{1*}

^{1*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Terbuka

*Email : mitapuspita1591@gmail.com

DOI: 10.37081/jipdas.v3i03.1462

Article history:

Submitted: 20 Juni 2023

Accepted: 15 Juli 2023

Published: 06 Agustus 2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai capaian akademik PKn siswa kelas 3 MI Bahrul Ulum Bangun Sari Tanjung Lago. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah cara guru melakukan pembelajaran, di ruang kelas guru menggunakan metode ceramah hal tersebut membuat siswa menjadi pasif mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran picture dan picture dalam pembelajaran PKn di kelas 3 MI Bahrul Ulum Bangun Sari Tanjung Lago Banyuasin. Subyek penelitian adalah siswa kelas III terdiri dari 11 siswa, 4 perempuan dan 8 laki-laki. Teknik ini melibatkan pengumpulan data penelitian menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data berupa analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Ini akan ditampilkan Kemampuan belajar sebelum siklus 36,36% kemudian meningkat menjadi 54,54% pada siklus I. kemudian meningkat menjadi 90,90 % pada Siklus II pada Pembelajaran 1 dan pada Siklus II Pembelajaran 2 meningkat menjadi 99,99%. Penggunaan gambar dan model pembelajaran dengan menggunakan Sebuah media gambar dapat meningkatkan minat siswa dan keefektifan pengajaran

Kata kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran PKn, Picture And Picture.

1. PENDAHULUAN

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Artikel tentang sistem pendidikan nasional khususnya 3, yang berbunyi: "Pendidikan nasional sedang dikembangkan keterampilan dan jenis bentuk peradaban suatu bangsa berharga untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, Tujuannya untuk mengembangkan potensi Dari mahasiswa hingga masyarakat Percaya dan takut akan Tuhan Mahakuasa, mulia, bijaksana, berilmu, untuk menjadi kompeten, kreatif, mandiri dan bermasyarakat demokratis dan tanggung Jawab (Winataputra, 2018:5) Dalam lampiran Permendiknas No.22 Pada tahun 2006 ditemukan bahwa mata Kursus pendidikan politik adalah subjeknya Fokus pada pendidikan kewarganegaraan negara yang mengerti dan bisa menjalankan hak dan kewajibannya untuk Menjadi Warga Negara Indonesia yang Cerdas, karakter yang cerdas dan tegas Pancasila dan UUD (1945) (Winataputra, 2018:15). Kita tahu Pendidikan Kewarganegaraan adalah masalah diperlukan untuk kurikulum Pendidikan dasar, menengah dan tinggi wajib bagi universitas.

Salah satu yang bermasalah sebelum dunia pendidikan negara kita adalah kelemahan belajar. Ada kekurangan siswa dalam proses pembelajaran mendorong pengembangan lebih lanjut kemampuan berpikir. Proses Sebagian besar pembelajaran di kelas dipandu tentang memori siswa Informasi untuk



diingat otak anak dan mengumpulkan berbagai informasi tanpa diperlukan untuk membangun koneksi kehidupan sehari-hari.

Proses belajar akan untuk dengan cepat melelahkan murid-murid ketaatan Seringkali tidak Bahkan memperhatikan studi mereka terkadang mereka bermain atau bahkan berbicara bersama teman-teman sambil belajar berjalan, sehingga kategori berubah keras dan pelajaran guru menjadi tidak efektif.

Untuk mencapai system pembelajaran yang efektif dan memahami konsep, guru harus menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran yang di ajarkan, kondisi siswa, atau karakteristik siswa, termasuk penggunaan berbagai model pembelajaran yang sesuai. Karena model pembelajarannya adalah model pembelajaran Model pembelajaran dirancang sedemikian rupa diimplementasikan dan dievaluasi dalam praktek sistematis mencapai tujuan tujuan pembelajaran yang efektif (Sulhan, 2010:49). Sehingga siswa lebih termotivasi dan merangsang kreativitas mempelajari Oleh karena itu dalam Pembelajaran guru harus digunakan model atau pendekatan pembelajaran tertentu efektif tergantung bahannya untuk disampaikan

Kenyataan yang terjadi pada siswa kelas 3 MI Bahrul Ulum Bangun Sari Kecamatan Tanjung Lago Banyuasin dari hasil evaluasi pembelajara PKn masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan ,dari 11 orang siswa hanya 5 siwa atau 45,45% saja yang mencapai KKM dan 6 orang siswa atau 54,54% belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM untuk mata pelajaran PKN, yaitu 70 artinya siswa dikatakan tuntas apabila hasil belajar yang dicapai sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan klasikal di atas 70.

Maka keadaan seperti ini harus segera dilakukan perbaikan pembelajaran.sehingga hal ini menunjukan bahwa penguasaan materi yang masih sangat rendah mendorong peneliti untuk segera meningkatkan pembelajaran mata pelajaran tersebut melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan informasi tersebut peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian kembali mengenai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn menggunakan model pembelajaran picture and picture terhadap siswa kelas 3 MI Bahrul Ulum Bangun Sari sekaligus untuk memenuhi persyaratan penyelesaian mata kuliah Karya Ilmiah Program S1 PGSD.

2. METODE PENELITIAN

Investigasi terencana dilakukan menggunakan desain penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang tujuannya untuk mengeksplorasi dan menentukan penyebab masalah apa yang muncul di kelas. Penerapan Belajar dimulai dengan melakukan pembelajaran awal Praktiknya adalah oleh tindakan masa lalu terstruktur dan dirancang secara siklus.Setiap siklus meliputi perencanaan, observasi dan refleksi..

Penelitian ini dilakukan pada siswa MI kelas III Bahrul Ulum Bangun Sari Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin. Peserta didik termasuk dalam penelitian ini hingga 11 orang. Dengan siswa seperti itu

dieksekusi oleh gambar dan model Gambar untuk bahan identifikasi symbol Negara Garuda Pancasila. Penerapan tiga kali lipat yang disebut Pembelajaran Awal (Prasiklus), Siklus I dan Siklus II.

bahan penelitian dikumpulkan berdasarkan tes dengan total 10 soal item (yaitu 5 item, lihat gambar dan 5 pertanyaan tentang deskripsi properti). Tes diberikan siswa pada setiap akhir pelajaran. Selain itu, informasi juga diperoleh papan observasi Formulir observasi yang telah diisi mitra dalam setiap implementasi model gambar dan gambar.

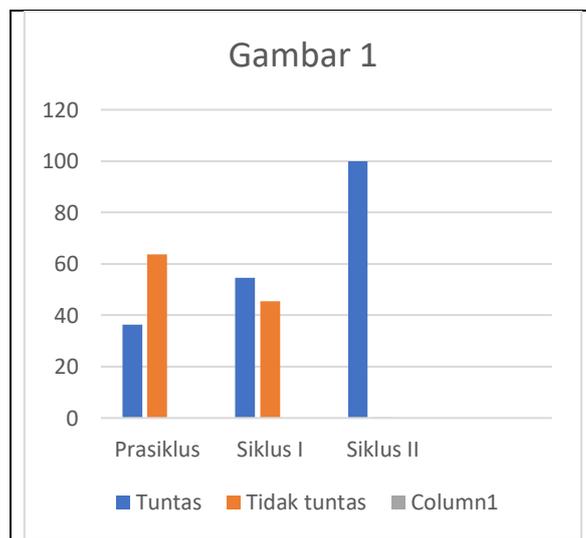
Kedua jenis data dianalisis.temukan titik reflektif tersebut menjadi bahan untuk aspek desain yang diimplementasikan pada gambar model dan gambar bagian selanjutnya. Registrasi hasil belajar setiap siswa ditentukan dengan menggunakan hasil tes berikut dibandingkan dengan nilai KKM. Ketika Sebagian besar siswa masih belum dapat memenuhi standar KKM, siklus pembelajaran dilanjutkan. Jika mayoritas siswa telah mencapai hasil belajar (minimal 80 % siswa yang berpartisipasi) mencapai nilai KKM, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dari gambar dan ilustrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada PKn .

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini melaksanakan 2 siklus pembelajaran gambar dan gambar, dan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas III MI Bahrul Ulum Bangun Sari.



Berdasarkan data awal yang diperoleh setelah pelaksanaan prasiklus terdapat 7 siswa atau 63,63% yang tidak mencapai KKM dan 4 siswa atau 36,36% yang mencapai KKM. Setelah pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I, siswa yang mencapai KKM sebanyak 6 orang, atau dengan persentase sebesar 54,54%. Perbaikan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan selama 2 kali pembelajaran, ketuntasan yang pada siklus I hanya mencapai 54,54% mencapai standar meningkat pada pembelajaran 1 menjadi 90,90% dan pada pembelajaran ke 2 meningkat menjadi 99,99%, pembelajaran yang diselesaikan dalam siklus ini tinggi dan karenanya tidak akan diperpanjang ke siklus berikutnya. Ini berarti Penelitian Tindakan Kelas untuk pelajaran PKn telah selesai dilaksanakan. Peningkatan hasil Belajar siswa dapat dilihat pada gambar 1 table berikut ini :



Model gambar dan gambar ini meningkatkan motivasi siswa, Dengan demikian, siswa lebih terlibat mempelajari Model pembelajaran ini Gambar media menggunakan apa yang mereka lakukan usia anak yang bersangkutan Ditambah lagi dengan keterbatasan membaca pengajaran konsep kepada siswa oleh guru belajar untuk melakukan kelompok untuk memperoleh pemahaman kepada siswa tentang materi yang dipelajarinya. Berdasarkan hasil observasi, sukses ada di detector beberapa faktor, yaitu: a) Siswa dapat menggunakan gambar dan template gambar dalam kegiatan pembelajaran di kelas, (b) Siswa dapat mengedit pertanyaan Kerja kelompok di dalam ruangan untuk mendesain (c) Presentasi Siswa sebelum kelas dapat membantu Pertanyaan (d) tentang penerapan apa yang telah dipelajari Gambar dan gambar sudah dua siklus yang lalu Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS mengalami peningkatan. Studi juga membuktikan hal ini dipimpin oleh Khairun Nisa, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Program Keguruan pendidikan agama Islam di universitas Negara Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, sama-sama menggunakan model Gambar dan gambar untuk dipelajari meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian berikut ini. Saya menyukai penelitian Hindriawat, bahwa visual dari Kelas IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui menggambar dan membuat model. Studi serupa juga menghasilkan klip yang menyimpulkan bahwa menggambar dan mendesain model dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas IPA. Kemudian hasil penelitian Susanti dan Kusmaryan menunjukkan bahwa model gambar dan gambar dapat Meningkatkan penguasaan keterampilan kelas IPA IV..

Itu berarti menggunakan model Sudah belajar gambar dan gambar efektif dalam pembelajaran PKn di kelas III MI Bahrul Ulum Bangun Sari Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Karena alternatif rencana pemecahan masalah menggunakan model yang dirancang oleh guru Gambar dan gambar untuk dipelajari sudah meningkatkan kegiatan pembelajaran makmur Itu didasarkan pada hasil Pengamatan selama proses operasi Peningkatan Pembelajaran Siklus I dan Siklus II. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang baik dalam kaitannya dengan pemantauan kegiatan siswa Belajar dan meningkatkan



hasil belajar siswa setiap siklusnya. Sehingga bisa dikatakan menggunakan gambar model pembelajaran visual dapat ditingkatkan keefektifan kegiatan belajar.

4. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:(a) Penggunaan gambar dan model pembelajaran pembelajaran Gambar di MI Bahrul Ulum Bangun Sari Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin, dapat digunakan dalam pembelajaran PKn pada materi identifikasi lambang Negara Garuda Pancasila hal ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, seperti ditunjukkan oleh siswa yang lulus 36-an tuntas 36,36% pembelajaran : dari siklus sebelumnya menjadi 54,54% pada siklus I dan 99,99% pada siklus II; (b) model pembelajaran melalui gambar dan gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, hal ini tercermin dari antusiasme siswa terhadap kegiatan pembelajaran dan : (c) penggunaan model pembelajaran visual akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menarik, sehingga meningkatkan minat belajar siswa, dan meningkatkan penguasaan mata pelajaran.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Gaffar.(2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA.J.Bio Edyc.,vol.3.no.1.pp.10-21
- DEPDIKNAS, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : standar isi Mata Pelajaran PKn. Jakarta.Depdiknas.
- H.Hindriawati, (2020). Model pembelajaran picture and picture. Indramayu: Adanu Abimata
- Laksmi, A. (2010). Materi Kuliah Pendidikan PKn SD. Diunduh 10 Mei 2023 dari <https://ayulaksmi.wordpress.com>.
- Sujiono, Y.N. (2013). Model Pembelajaran: Dalam Yuliani Nurani Sujiono. Mengajar dengan Portopolio(26). Jakarta: PT Indeks.
- Sulhan, N. (2006). Pembelajaran dalam sebuah Konsep : Dalam Najib Sulhan, Pembangunan Karakter Pada Anak (6-49). Surabaya. Surabaya Intelektual Club.
- Suryana. (2010). Data dan Jenis Data Penelitian. Diunduh 11 Mei 2023 dari <https://csuryana.wordpress.com>.
- Syuroh, M dan Genti, M. (2014). Pengertian Tindakan Kelas : Dalam Misri Yanti dan Hestan Juli, Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas (17-83). Jakarta: Pustaka Felicia.
- P.A.Susanti and N.N.Kusmariyani.(2017). Penerapan Model Picture And Picture Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA.J.Ilm.Sekol.Dasar,vol.1, no.2,pp.99-106
- Winaputra, U.S dkk.(2018). Modul 1. Hakikat, Fungsi, Dan Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan Di SD: Pembelajaran PKn di SD. Tangerang Selatan. Universitas Terbuka.